

**SUPPLY CHAIN MANAGEMEN PENGARUHNYA PADA KINERJA UMKM
PADA SENTRA PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN DESA KOTO MESJID
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR**

Zulher¹, Suarni Norawati²

Email : h.zulher@gmail.com

Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

Abstract : *This research was conducted at UMKM which is at the center of fisheries product processing village Koto Mesjid district XIII Koto Kampar. The purpose of this study was to determine the effect supply chant management against performance UMKM. The sample of this study was all owners UMKMther are as many fishery products processing centers 12 UMKM. Analysis is done using simle linear regression and hypothesis testing is done by using the t test alpha 5%.*

Based on the results of research and discussion it can be concluded that is performance UMKM which is under the supervision of the fisheries center village Koto Mesjid District XIII Koto Kampar based on the results of the descriptive analysis in the good category and so for the variables supply chant management which is also in the good category. Supply chant management has a significant influence on performance UMKM this can be seen in the results of the t test which is significant at the level of confidence 95%. Supply chant management having a very close relationship with performance UMKM which is under the supervision of fisheries centers village Koto Mesjid District XIII Koto Kampar, this can be seen from the correlation coefficient obtained for 89,6%.

Keyword : *Performance UMKM, Supply Chant Management*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan di UMKM yang merupakan pusat pengolahan hasil perikanan desa Koto Mesjid Kabupaten XIII Koto Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen chant supply terhadap kinerja UMKM. Sampel dari penelitian ini adalah semua pemilik UMKMther yang merupakan pusat pengolahan produk perikanan sebanyak 12 UMKM. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear simle dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t alpha 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM yang berada di bawah pengawasan pusat perikanan desa Koto Mesjid Kabupaten XIII Koto Kampar berdasarkan hasil analisis deskriptif dalam kategori baik dan untuk variabel suplai variabel manajemen bini yang juga dalam kategori baik. Supply chant management memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM ini dapat dilihat pada hasil uji t yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Supply chant management memiliki hubungan yang sangat dekat dengan kinerja UMKM yang berada di bawah pengawasan pusat-pusat perikanan desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, ini dapat dilihat dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 89,6%.

Kata kunci: *Kinerja UMKM, Supply Chant Management*

A. PENDAHULUAN

Dalam memproduksi dan mendistribusikan produk, pelaku usaha tentunya membutuhkan pihak lain. Menurut Pujawan dan Mahendrawati (Ariani, 2013:133), Pihak yang dibutuhkan dalam pelaku usaha mulai dari pihak pemasok, manufaktur, distributor, ritail hingga konsumen yang berkualitas, murah dan cepat. Sehingga muncul konsep baru yaitu manajemen rantai pasokan (*supply chant management*). *Supply chaint management* adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ketangan pemakai akhir. Manajemen rantai pasokan tidak hanya dapat diterapkan oleh perusahaan besar saja, tetapi UMKM juga dapat menerapkannya. Salah satu UMKM pada sentra pengolahan hasil perikanan di Desa Koto Mesjid XIII Koto Kampar dengan prodakolahan yaitu terutama ikan patin salai (ikan asap).

Industri pengolahan ikan patin salai yang ada pada Desa Koto Mesjid tersebut pada era globalisasi ini mampumemberikan kontribusi bisnis yang positif dalam PAD Kabupaten Kampar. Usaha ini juga menghasilkan keuntungan yang menggiurkan bagi para pemilik usaha ikan salai. Dengan adanya usaha ikan salai ini masyarakat juga terbantu karena untuk bahan baku ikan salai para pemilik usaha ikan salai ini mereka memasok bahan bakunya dengan membeli dari kolam ikan masyarakat yang khususnya masyarakat yang ada di desa koto masjid. Sehingga berdampak bagi pendapatan petani budidaya ikan patin itu sendiri. Dan akan berdampak juga bagi pengusaha usaha ikan salai dengan di dorongnya hasil produksi dan permintaan pasar dari ikan salai yang selalu meningkat

Berikut dapat diberikan gambaran penggunaan bahan baku ikan salai Sentra Perikanan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar.

Tabel 1
Perkembangan Penggunaan Bahan Baku Ikan Salai Patin di Sentra Perikanan
DesaKoto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Tahun
2014-2017

No	Tahun	Penggunaan Bahan Baku Ikan Patin (Ton)	Target Bahan Baku (Ton)	Kekurangan Bahan Baku(Ton)
1	2014	410.200	583.350	173.150
2	2015	385.200	583.350	198.150
3	2016	510.650	750.000	239.350
4	2017	584.552	750.000	164.448

Sumber : Sentra Perikanan Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa penggunaan bahan baku ikan patin segar berubah-ubah setiap tahunnya. Pada tahun 2014 bahan baku ikan patin yang dapat digunakan yaitu sebesar 410.200 Ton sedangkan target yang dicanangkan oleh Sentra yaitu sebesar 583.350 Ton sehingga terdapat kekurangan bahan baku sebesar 173.150 Ton. Pada tahun 2015 bahan baku yang ditargetkan oleh Sentra Pengolahan masih sama dengan tahun sebelumnya tetapi hanya bisa dipenuhi sebesar 385.200 Ton menurun daripada tahun sebelumnya.

Menurut informasi yang ditemukan hal ini dikarenakan pada tahun 2015 terjadi kegagalan panen oleh beberapa pembudidaya ikan patin sehingga pasokan ikan patin segardan 2016 target bahan baku yang ditetapkan Sentra Pengolahan dinaikkan cukup tinggi yaitu sebesar 750.000 Ton.

Selain itu area pemasaran ikan salai patin pada tahun ini juga sudah mulai meluas bahkan mencapai pasar luar negeri. Sehingga hal ini juga meningkatkan kebutuhan produksi ikan salai patin akan ikan patin segar. Namun ternyata target bahan baku yang direncanakan oleh Sentra Pengolahan masih belum bisa dipenuhi secara maksimal. Dalam hal ini Sentra harus lebih memperhatikan lagi pasokan bahan baku yang selalu tidak bisa dipenuhi dikarenakan sering terjadi gagal panen oleh pembudidaya.

Karena kondisi diatas, maka perkembangan ekonomi di Kabupaten Kampar meningkat karena kontribusi usaha kecil dan menengah yang tumbuh pesat. Pertumbuhan UMKM ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat sehingga UMKM harus melakukan pengembangan untuk menghadapi globalisasi dan lingkungan usaha yang semakin kompetitif.

Oleh karena itu pentingnya mengangkat tema ini adalah agar para pemilik maupun pengelola UMKM di Kabupaten Kampar dapat tetap bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, diharapkan dengan meningkatnya manajemen rantai pasokan dan keunggulan kompetitif yang diterapkan dalam mengembangkan proses kinerja sehingga dapat meningkatkan kelangsungan hidup yang lebih baik pada UMKM di Kabupaten Kampar.

Pada penelitian ini terdapat permasalahan yaitu pengaruh *Supply Chant Management* terhadap kinerja UMKM pada Sentra pengolahan Hasil Perikanan Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Supply Chant Management* terhadap Kinerja UMKM tersebut.

Manajemen Rantai Pasokan(*Supply Chant Management*)

Suplly chain adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama kerkerja untuk menciptakan dan menghantarkan suatu produk ke tangan pemakaiakhir (Nyoman, 2009:56).*Supply Chain* menurut Gunasekaran et al.(2016:106) organisasi bisnis harus memanfaatkan *Supply Chain* (SC) kemampuan dan sumber daya untuk membawa produk dan layanan untuk pasar lebih cepat, biaya serendah mungkin, dengan produkyang sesuai dan fitur-fitur service dan keseluruhannilai terbaik.

Menurut Chopra dan Meindl (2013) manajemen rantai pasokan merupakan kegiatan pengelolaan segala bagian yang menagani permintaan pelanggan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manajemen rantai pasokan merupakan urutan organisasi, fasilitas, fungsi, dan aktivitas yang terlibat dalam produksi dan pengiriman suatu produk atau jasa. Urutan tersebut dimulai dari pemasok dasar bahan baku hingga pelanggan akhir.

Pada satu *supply chain* bisanya ada tiga aliran yang harus dikelola.

1. Aliran barang yang mengalir dari hulu (*upstream*) ke hilir (*downstream*).
2. Kedua aliran uang dan sejenisnya yang mengalir dari hilir ke hulu.
3. Ketiga adalah aliran informasi yang bisa terjadi dari hulu ke hilir ataupun sebaliknya.

Anderson (2009:78) memberikan 7 prinsip dalam SCM yang diperuntukan bagi manajer dalam merumuskan keputusan strategis, yaitu :

1. Segmentasi pelanggan berdasarkan kebutuhannya.
2. Sesuaikan jaringan logistik untuk melayani kebutuhan pelanggan yang berbeda.
3. Dengarkan sinyal pasar dan jadikan sinyal tersebut sebagai dasar dalam perencanaan kebutuhan (*demand planning*).
4. Diferensiasi produk pada titik yang lebih dekat dengan konsumen dan percepat konversinya di sepanjang *supply chain*.
5. Kelola sumber-sumber supply secara strategis untuk mengurangi ongkos kepemilikan dari material maupun jasa.
6. Kembangkan strategi teknologi untuk keseluruhan *supply chain* yang mendukung pengambilan keputusan.
7. Adopsi pengukuran kinerja untuk sebuah *supply chain* secara keseluruhan dengan maksud untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen akhir.

SubbaRao, S. (2016) juga menyatakan bahwa dalam SCM yang terintegrasi terdapat proses-proses berikutini:

- a. *Strategic supplier partnership*, didefinisikan sebagai hubungan jangka panjang antara perusahaan dengan suppliernya.
- b. *Customer relationship* merupakan beberapa kumpulan praktek yang bertujuan untuk mengelolah keluhan pelanggan.
- c. *Information sharing* mengacu pada sejauh mana informasi penting dikomunikasikan terhadap mitra usaha perusahaan (Monczka RM, et al. 2008).

Pujawan & Er, (2017) mengemukakan bahwa *Supply Chant Management* merupakan kesatuan proses aktivitas produksi mulai bahan baku, proses penambahan nilai, proses penyimpanan sampai proses pengiriman barang kekonsumen akhir. Adapun Indikator *Supply Chant Managemen tyang* dikemukakan oleh (pujawan&Er, 2017) yakni pengadaan, produksi, pendistribusian dan pengiriman

Kinerja UMKM

Mulyadi (2001) yang menyatakan bahwa kinerja adalah keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah , UMKM di definisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro : Usaha milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro.
2. Usaha kecil : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan perorangan yang tidak langsung dari usaha menengah.
3. Usaha menengah : Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan yang tidak langsung dari usaha kecil.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis bagi pembangunan ekonomi nasional, dan juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki.

Hipotesis

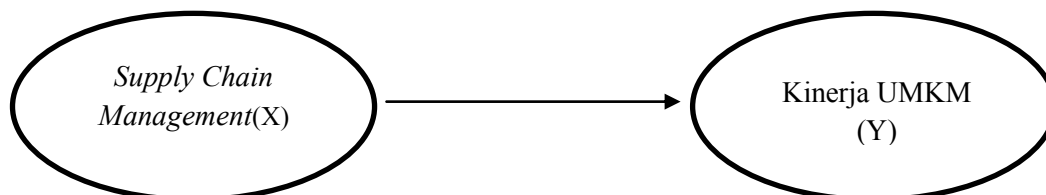
Hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga *Supply Chant Management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM pada Sentra Pengolahan Hasil Perikanan Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar.

Model Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka model penelitian adalah sebagai berikut :

Gambar 1

Kerangka Pemikiran Teoritis Penelitian



Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel II.1 dibawah ini :

Tabel 2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Supply Chain Management</i> (X)	Merupakan satu kesatuan proses, aktivitas produksi mulai bahan baku yang di peroleh, proses penambahan nilai yang berubah bahan baku menjadi bahan jadi, proses penyimpanan sampai proses pengiriman barang kekonsumen (Pujawan&Er, 2017)	1. Pengadaan 2. Produksi 3. Pendistribusian 4. Pengiriman
Kinerja UMKM (Y)	Kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut (Bastian (2001) dalam Suharto dan Devie, 2013)	1. Modal 2. SDM 3. Teknologi

B. METODE PENELITIAN

Populasi Dalam penelitian adalah seluruh pemilik UMKM yang berada di bawah pengawasan Sentra Perikanan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar yang berjumlah sebanyak 12 pemilik UMKM dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM yang berada di bawah pengawasan Sentra Perikanan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar sebanyak 12 pemilik UMKM dengan demikian teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *sensus*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana : Y = Kinerja Perusahaan, a = Konstanta, b = Koefisien Regresi, X = Manajemen Rantai Pasokan, e = *Error Term*

C. HASIL PENELITIAN

Persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil Regresi Linear Sederhana

No	Variabel	Koefisien	Standar Error
1	Konstanta	19.367	10.132
2	<i>Supply Chant Management (X)</i>	0.377	0.116

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana pada Tabel 3, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 19.367 + 0.377 X$$

Dari persamaan diatas diketahui nilai konstantan sebesar 19.367. Angka ini memberikan arti bahwa jika diasumsikan *Supply Chant Management* tidak ada atau X= 0, maka kinerja UMKM masih ada sebesar 19.367 satuan.

Koefisien regresi variabel *Supply Chant Management (X)* diperoleh sebesar 0.377. Angka ini bertanda positif dan memberikan arti jika diasumsikan *Supply Chant Management (X)* meningkat sebesar 1 satuan, maka kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.377 satuan. Dan sebaliknya jika diasumsikan *Supply Chant Management (X)* menurun sebesar 1 satuan, maka kinerja UMKM akan menurun sebesar 0.377 satuan.

Uji t merupakan pengujian secara parsial hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen dengan level signifikan 5% %. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil seperti pada Tabel 4.

Tabel 4
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t-hitung	Signifikansi	Alpha	Keterangan
<i>Supply Chant Management (X)</i>	3.250	0.010	0.05	Signifikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Dari Tabel 4, terlihat nilai t hitung sebesar 3.250 dengan nilai signifikansi sebesar 0.010. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih rendah dari nilai alpha yaitu $0.010 < 0.000$. Oleh karena itu hipotesis dapat diterima pada tingkat keyakinan 95%.

Koefisien korelasi (r) bertujuan untuk melihat ke erat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 5
Koefisien Korelasi (r)

Variabel	R	Kriteria
<i>Supply Chant Management</i> (X)	0.896	Sangat Erat

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2018

Dari Tabel 5, dapat dilihat koefisien korelasi (r) sebesar 0.896. Angka ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan sanga erat antara *Supply Chant Management* (X) dengan variabel kinerja UMKM (Y) yaitu sebesar 89.6% dan sifat hubungannya kuat positif.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka pada bagian ini dapat diberikan kesimpulan yaitu :

1. Kinerja UMKM yang berada di bawah pengawasan Sentra Perikanan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar berdasarkan hasil analisis deskriptif berada pada kategori baik dan begitu juga untuk variabel *supply chant management* yang juga berada pada ketegori baik.
2. *Supply chant management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM yang berada di bawah pengawasan Sentra Perikanan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, hal ini terlihat pada hasil uji t yang signifikan pada tingkat keyakinan 95%.
3. *Supply chant management* memiliki hubungan sangat erat dengan kinerja UMKM yang berada di bawah pengawasan Sentra Perikanan Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar, hal ini terlihat dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 89.6%.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani,2013, “*Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan*” Vol.2 No.3. DiponegoroJournal Of Management
- Nyoman. 2009. *Supply Chant Management*.,EdisiPertama. PenerbitGunaWidiya, Surabaya
- Chopra, dan Meindl, P. 2013, *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operations*, 3rd ed. New Jersey: Pearson Education
- Gunasekaran et al.2016. *Supply Chant Management*. International Jurnal of Operation
- Anderson.2009. *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pujawan, I N., & Er, M. 2017. *Supply Chain Management* Edisi 3. Yogyakarta : Penerbit Andi

- Suharto, R. dan Devie, 2013, *Analisa Pengaruh Supply Chain Management TerhadapKeunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan*, Business Accounting Review, Vol 1, No 2
- Monczka RM, Petersen KJ, Handfield RB, Ragatz GL,2008, *Succes Factor In Strategic Supplier Alliances: The Buying Company Perspective*, Decision Sciences, Vol.29 No. 3
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta :SalembaEmpat